BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasaran hasil dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perlindungan terhadap pekerja perempuan di Restoran Kampoeng Kalapa belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Restoran kampoeng Kalapa tidak memberikan fasilitas antar jemput bagi para pekerjanya yang bekerja lembur, namun Restoran Kampoeng Kalapa menyediakan mess atau penginapan unuk pekerjanya. Pemberian makanan dan minuman tambahan tidak sesuai dengan minimal kalori yang dibutuhkan manusia dan kurang bervariasi, membuat para pekerja bosan. Pihak Restoran Kampoeng Kalapa juga tidak membuat kontrak seecara tertulis kepada para pekerjanya atau membuat surat pengangkatan sebagai karyawan tetap kepada pekerjanya. Disamping kekurangan dalam pelaksanaan perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan di Restoran Kapoeng Kalapa, pihak restoran memberikan perlindungan terhadap pekerja perempuannya, seperti tidak memperkerjakan pekerja perempuan dibawah umur 18 tahun, menganjurkan kepada pekerja perempuan yang muslim untuk mengenakan kerudung, pihak restoran memberikan mess atau penginapan kepada pekerjanya yang lembur, pihak restoran memberikan cuti terhadap pekerja perempuannya yang hamil, melahrkan, dan yang mengalami keguguran. Selain itu pihak restoran juga memberikan kesempatan kepada pekerjanya yang sedang menyusui

anaknya. Pihak restoran Kampoeng Kalapa memberikan jamina sosial kepada para pekerjanya.

2. Dalam melakasanakan perlindungan hukum terhadap pekerja perempuannya ada bebrapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan perlindungan hukum. Faktor pendukung dalam melaksanakan perlindungan hukum ialah tidak memperkerjakan Pekerja perempuan dibawah umur, pemberian Makanan dan Minuman tambahan ketika lembur, pemberian kesempatan untuk menyususi, persamaan upah, pemberian hak (cuti) khusus untuk pekerja perempuan, dan kesadaran diri pekerja perempuan. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam melaksankan perlindungan hukum terhadap pekerja perempuan di Restoran Kampoeng Kalapa yaitu tidak ada perjanjian tertulis, Petugas keamanan kurang, tidak tersedia angkutan antar jemput, makanan dan minuman kurang bergirizi, dan tidak semua program BPJS yang diikutsertakan oleh para pekerja di Restoran Kampoeng Kalapa.

B. Saran

Setelah melakukan penlitian di Restoran Kampoeng Kalapa, adapun beberapa saran :

1. Pihak Restoran Kampoeng Kalap sebaiknya membuat perjanjian kerja atau surat pengangkatan kepada pekerjanya.
2. Resrtoran Kampoeng kalapa sebaiknya memberikan fasilitas kendaraan antar jemput bagi pekerja yang lembur.
3. Restoran Kampoeng kalapa dapat menambahkan bagian keamanan disetiap shift kerja.

4. Restorang kampoeng kalapa harus mengikut sertakan pekerjanya seluruh program BPJS.
5. Pihak restoran Kampoeng Kalapa memberikan fasilatas yang sesuai dengan peraturan yang berlaku agar para pekerja lebih nyaman saat bekerja.
6. Kepada pemerintah agar memberikan pengawasan dan sosialisasi bagi para pekerja perempuan untuk melindungi hak-hak mereka.